



## Pengaruh Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar

**Zahra Tunnisa**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email: [zt97565@gmail.com](mailto:zt97565@gmail.com)

**Nur Azmi Alwi**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email: [nurazmialwi@fip.unp.ac.id](mailto:nurazmialwi@fip.unp.ac.id)

Korespondensi Penulis : [zt97565@gmail.com](mailto:zt97565@gmail.com)\*

**Abstract.** *This article provides students with an understanding of the important role of Pancasila education in forming the character of elementary school students who are intelligent, creative and have noble character. The problems currently occurring are a lack of understanding about right and wrong behavior and a lack of direction from the school regarding character education. This research uses Systematic Literature Review (SLR) or systematic literature review. This research focuses on the use of clear and defined scientific methods to identify, select, evaluate, and summarize the results of relevant studies. Therefore, Pancasila has an important role in shaping the character of students in elementary schools, so it is necessary to instill Pancasila values in students through education. Character education through Pancasila needs to be implemented in elementary schools in order to improve the quality of Indonesia's young generation in the future. Therefore, it is hoped that Pancasila education can shape the character of students in accordance with Pancasila values.*

**Keywords:** *Pancasila values, Pancasila student profile, Student character, Character education*

**Abstrak.** Artikel ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana peran penting Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Permasalahan yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu kurangnya pemahaman tentang benar dan salah perilaku serta kurangnya arahan dari pihak sekolah mengenai Pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan Pustaka sistematis. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode ilmiah yang jelas dan terdefinisi mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan meringkas hasil studi yang relevan. Maka dari itu, Pancasila mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar, sehingga perlu menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui Pendidikan. Pendidikan karakter melalui Pancasila perlu diterapkan di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kualitas generasi muda bangsa Indonesia di masa depan. Oleh karena itu, diharapkan dengan Pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Pancasila, Karakter Peserta Didik, Pendidikan Karakter

### PENDAHULUAN

Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa Indonesia mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda bangsa Indonesia. Dalam hal ini nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga menjadi hal utama yang penting dalam pengembangan kepribadian bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara, penting untuk membangun karakter bangsa secara keseluruhan terutama bagi generasi muda bangsa Indonesia.

Pancasila tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kehidupan, tetapi juga mencerminkan dalam keberagaman dan kekayaan budaya serta adat istiadat setiap suku bangsa di Indonesia.

Received: Mei, 31, 2024; Accepted: Juni 14, 2024; Published: Agustus 31, 2024;

\*Zahra [Tunnisazt97565@gmail.com](mailto:Tunnisazt97565@gmail.com)

Oleh karena itu, peran Pancasila sangat penting dalam membentuk karakter bangsa dan memerlukan perhatian serius khususnya dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter bangsa, sesuai dengan cita-cita UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun, kenyataan menunjukkann bahwa terjadi krisis moral di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah. Berbagai masalah yang terjadi di lingkungan sekolah seperti bullying, pergaulan bebas, dan menurunnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua yang mana hal ini merupakan contoh nyata minimnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter generasibangsa.

Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja, namun juga melibatkan peran dari keluarga dan Masyarakat. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa Pendidikan harus mencakup seluruh aspek kehidupan peserta didik, tidak hanya aspek intelektual saja, tetapi juga moral dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami perannya dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Pemerintah juga telah menyadari pentingnya Pendidikan karakter sebagai bagian integral dari system Pendidikan nasional. Penerapan Pendidikan karakter berbasis Pancasila diharapkan dapat membantu mengurangi krisis moral di kalangan generasi muda dan mewujudkan generasi muda yang santun, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembentukan karakter berdasarkan Pancasila merupakan tugas yang sangat mendesak dan harus menjadi fokus utama dalam Upaya mewujudkan generasi muda yang berkarakter dan memiliki moral yang baik.

Selain itu, peran guru dan Pendidikan formal, serta keluarga juga mempunyai peran yang tidak tergantikan dalam membentuk karakter peserta didik. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis dapat memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan contoh yang baik dan memberikan arahan serta bimbingan yang tepat kepada anak sejak usia dini.

Peran Masyarakat juga sangat penting dalam mendukung Pendidikan karakter karena lingkungan Masyarakat yang mendukung nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab akan berdampak positif terhadap pembentukan karakter generasi muda. Melalui kegiatan sosial budaya, Masyarakat dapat menjadi perubahan dalam pembentukan karakter yang efektif dengan memberikan contoh yang baik dan memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan danperkembangan karakter yang baik pada anak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang mendukung pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini agar dapat memahami dan mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar.

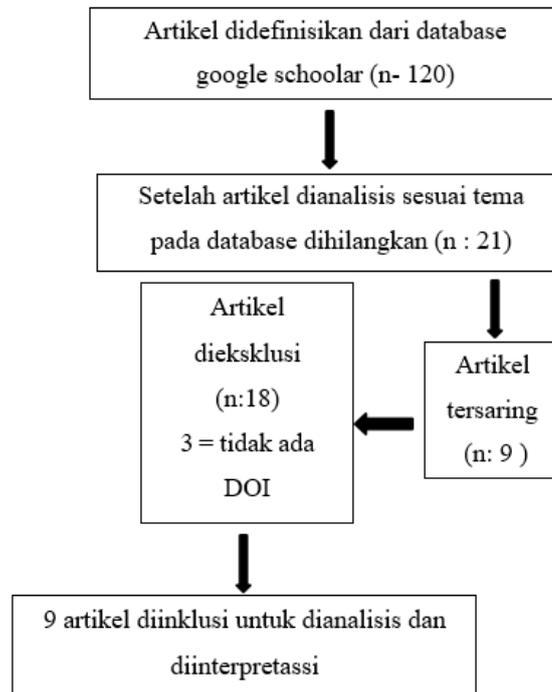
## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Mergure Riview (SLR) yang merupakan Teknik untuk mengumpulkan mengun secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan berbagai macam kajian penelitian terhadap pertanyaan peneliti terkait topik yang dialami. Tahapan penelitian ini diantaranya yaitu:

Pertama, pertanyaan peneltiannya adalah Bagaimana pengaruh pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar?

Kedua. Populasi data pada penelitian ini adalah jumul penelitian yang berfokus pada pengaruh pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Pencarian literatur yaitu dimulai dengan peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menemukan dan mengumpulkan artikel jurnal terkait judul penelitian. Kata kunci yang digunakan adalah Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Pancasila, Karakter Peserta Didik, Pendidikan Karakter.

Ketiga setelah mendapatkan berbagai artikel. Disini peneliti mendapat 120 artikel yang berhubungan dengan media pembelajaran serta hasil belajar pada pencarian, database Google Scholar, kemudian memilih 21 artikel yang berkaitan erat dengan judul penelitian, lalu 99 tidak mencakup dalam pembahasan topik yang dicari. Pada akhirnya terdapat 9 artikel yang sesuai dengan judul penelitian. Berikut ini alur



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Systematic Literature Review. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui bagaimana Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel ilmiah, peneliti menyimpulkan bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Upaya dalam membentuk karakter dapat dilakukan sejak anak usia dini agar dapat terciptanya generasi muda penerus bangsa yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada dasarnya Pancasila sebagai dasar awal dari terbentuknya karakter pribadi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila berhubungan dengan penggunaan dan penerapan nilai Pancasila, yaitu bangsa, negara Indonesia, dan tentu Masyarakat.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Pengaruh Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar**

Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
Mas Fierna Janvierna Lusie Putri <sup>1</sup> Faniya Putriani <sup>2</sup> Helna Santika <sup>3</sup> Krisnaufal Nadhif Mudhoffar <sup>4</sup> Natia Grashella Ananda Putri <sup>5</sup>	Jurnal Kewarganegaraan :Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Nilai-nilai Pancasila di Indonesia saat ini mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda. Globalisasi menjadi salah satu penyebab kemerosotan moral dan karakter ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan Pancasila sangat penting dan harus dimulai sejak sekolah dasar. Pendidikan Pancasila mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku warga negara, serta merupakan solusi bagi permasalahan pendidikan di Indonesia, terutama dalam membangun karakter siswa. Pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan
		moral dan karakter bangsa melalui penguatan kemampuan sosial dan agama peserta didik. Pemahaman mendalam tentang Pancasila jugadiharapkan akan menumbuhkan prinsip persatuan, toleransi, demokrasi, dan kemanusiaan, sehingga membangun identitas nasional yang kuat dan integritas yang berkontribusi pada masyarakat yang stabil dan harmonis. (Lestari & Kurnia, 2022)
Maysarah <sup>1</sup> , Ariyani <sup>2</sup> , Endang Juliana <sup>3</sup> , Tiki Aqsha <sup>4</sup> , Atri widowati <sup>5</sup>	Jurnal Pendidikan Tambusai: Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pendidikan	Hasil Penelitian Menjelaskan bahwa penanaman sikap tanggung jawab melalui proyek penguatan profil pancasila sudah optimal hal ini dapat terlihat ketika siswa menjaga dan merawat tanaman pribadi yang mereka bawa ke sekolah, Proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat memberi dampak besar terhadap tumbuhnya rasa tanggung jawab peserta didik dengan segala proses dan upaya mereka untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang mereka miliki. Selain melalui proyek, keteladanan guru juga berpengaruh besar terhadap penanaman sikap tanggungjawab, guru sebagai orang tua di sekolah selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, hal ini berdampak terhadap meningkatnya rasa tanggungjawab siswa dan dapat dilihat dari mengerjakan tugas sesuai arahan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas atas karya sendiri maupun kelompok. (Maysarah et al., 2023)
Silvia Oktaviana Lestari, Heri Kurnia	Jurnal Citizenship: Peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter	Haril Penelitian Menjelaskan bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara juga memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus bangsa. Berdasarkan dengan nilai-nilai yang ada pada Pancasila apabila diterapkan maka hal ini akan memiliki dampak yang besar dalam upaya membentuk karakter yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dalam dunia pendidikan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila dapat di berikan melalui salah satu cara yaitu pembelajaran dengan pendidikan Pancasila. Upaya pembangunan karakter dapat dilakukan sejak usia dini guna terciptanya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karena pada dasarnya Pancasila sebagai awal pembentuk karakter pribadi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Nilai yang terkandung pada Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila memiliki sifat subjektif, yang berarti bahwa nilai yang terkandung dalam Pancasila berhubungan dengan yang menggunakan dan menerapkan nilai Pancasila, yaitu bangsa, negara Indonesia, dan tentu masyarakat. (Nadhif & Putri, 2023)
Lena Natalia <sup>1</sup> , Yakobus Adi Saingo <sup>2</sup>	Jurnal Ilmiah Multidisiplin: pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral Di Lembaga Pendidikan	Hasil Penelitian Menjelaskan bahwa Pembelajaran pendidikan Pancasila menjadi dasar utama yang berperan dalam membentuk karakter serta moral peserta didik sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. Pendidikan Pancasila sebagai fondasi kokoh dalam mempersiapkan generasi muda yang berintegritas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam bernegara. Pendidikan Pancasila memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia. Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi Indonesia, oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia yang cinta tanah air harus mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku dengan berprinsip supaya mampu menjadi bagian dari individu yang mempersatukan setiap warga negara. Dengan demikian, pendidikan Pancasila bukan hanya tentang memahami teori-teori, tetapi juga tentang menerapkannya dalam praktek sehari-hari. Ini adalah investasi jangka panjang dalam pembentukan generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif, integritas moral, dan kesadaran akan tanggung jawab mereka terhadap bangsa dan Negara. (Natalia et al., 2023)
		penting yang mana pendidikan karakter sendiri tidak hanya mengajarkan yang hal yang benar dan salah kepada siswa tetapi pendidikan karakter merupakan pendidikan yang penting untuk bisa di ajarkan kepada siswa karena pendidikan karakter yang berlandaskan pancasila dan oleh karena itu pendidikan. (Restiara et al., 2024)

<p>Ikhsan Fauzi Cahyo Pratomo<sup>1</sup>, Muhammad Wafa Rifqia<sup>2</sup>, Titin Sunaryati<sup>3</sup></p>	<p>Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan: Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kebanggaan Dalam Penentuan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar</p>	<p>Hasil Penelitian Menjelaskan Peran guru pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar sangatlah penting. Guru memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat membantu membangun karakter peserta didik yang berkualitas dan berintegritas. Selain itu, guru juga bertanggung jawab dalam membentuk sikap patriotisme peserta didik terhadap negara mereka. Dengan mempelajari sejarah perjuangan bangsa dan menghargai kebudayaan serta simbol-simbol negara, peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air. Hal ini penting dalam membentuk identitas nasional yang kuat. (Pratomo et al., 2023)</p>
<p>Yudi Budianto, Rima Rikmasari, Dita Aditya Oktaviani</p>	<p>Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media <i>Powerpoint</i> interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajarnya, dan pembelajaran melalui media <i>Powerpoint</i> interaktif membuat siswa lebih antusias dan aktif.</p>
	<p>Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Peneliti memiliki rekomendasi bagi guru yang menggunakan media <i>Powerpoint</i> interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Guru dapat menampilkan media <i>Powerpoint</i> interaktif dengan berbagai fitur yang dapat menjadikan media ini sebagai presentasi yang bermanfaat. Alat-alat seperti teks, warna, manajemen gambar, grafik, video, suara dan animasi dapat dipadukan dengan materi tambahan dan soal-soal latihan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan aktif. (Budianti et al., 2023)</p>
<p>Azahra Dewanti Galuh<sup>1*</sup>, Delia Maharani<sup>2</sup>, Latifah Meynawati<sup>3</sup>, Dinie Anggraeni<sup>4</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>5</sup></p>	<p>Jurnal Basicedu: Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar</p>	<p>Berdasarkan Hasil Penelitian melihat banyaknya perilaku-perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar, oleh karena itu sangatlah penting untuk meningkatkan nilai dan moral pada anak bangsa. Karena mereka adalah yang akan menjadi pemimpin negara ini yang menggantikan kita semua untuk menjadi penerus, maka sering disebut generasi penerus bangsa. Namun yang dapat memberikan perubahan tersebut bukan hanya guru semata, melainkan lingkungan keluarga serta masyarakat harus turut ikut dalam menciptakan atau melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul. Terdapat berbagai banyak upaya yang dapat dilakukan salah satunya diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dari jenjang SD hingga SMA. Karena dari pendidikan formal seperti inilah siswa akan menambah pengetahuan, memiliki karakter yang baik. Salah satunya pada pembelajaran PKn di SD ini sangatlah membawa dampak positif untuk meningkatkan nilai dan moral siswa Sekolah</p>
		<p>Dasar. Upaya yang dilakukan tersebut diharapkan dapat menciptakan perubahan untuk generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. (Galuh et al., 2021)</p>
<p>Galuh Nur Insani<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup></p>	<p>Jurnal Pendidikan Tambusai Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn merupakan solusi yang akan menghidupkan kembali tugas PKn sebagai topik yang menjadi bidang utama dalam memajukan karakter ulama. PKn mungkin merupakan mata pelajaran PKn yang substansinya saat ini kaya akan nilai-nilai karakter, akan lebih bermanfaat untuk mengkoordinir pemikiran pembentukan karakter. Peningkatan karakter siswa tidak hanya berkembang melalui substansi materi PKn, tetapi kepribadian siswa seringkali ditumbuhkan secara tidak langsung melalui tahapan dalam latihan-latihan pembelajaran, kemudian pada saat itu juga dapat dijunjung dengan pemanfaatan strategi, media, dan aset pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar harus dimungkinkan dengan memasukkan nilai-nilai moral ke dalam prospektus dan contoh rencana. Dalam memasukkan penghargaan karakter ke dalam jadwal dan contoh gaya, yang harus dilakukan adalah mengetahui substansi SK dan KD. Secara intelektual, ide apa yang ada di SK dan KD. Memahami ide dan praktik yang diharapkan dalam SK dan KD sangat penting dalam membuat penanda. Penanda-penanda ini akan menjadi acuan dalam menyusun alat penilaian dan bahan ajar. Dari kain yang ditampilkan akan mengarahkan dalam memilih strategi pembelajaran. (Pertiwi et al., 2021)</p>

## **KESIMPULAN**

Artikel ini membahas pentingnya Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi dan merangkum studi-studi relevan mengenai peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter anak. Pancasila, sebagai ideologi negara, mengandung nilai-nilai yang esensial seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang perlu ditanamkan sejak dini untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang perilaku yang benar dan salah serta minimnya arahan dari sekolah menyebabkan krisis moral di kalangan generasi muda. Implementasi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar melalui berbagai metode, seperti proyek penguatan profil pelajar Pancasila, keteladanan guru, serta integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, dapat meningkatkan karakter dan moral siswa. Peran guru, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Studi-studi yang dianalisis dalam artikel ini menekankan bahwa pendidikan karakter melalui Pancasila mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, moral, dan patriotisme siswa, serta membantu membentuk identitas nasional yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Pancasila perlu diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional untuk menghasilkan generasi muda yang berintegritas dan bermoral.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan media PowerPoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Maysarah, Ariyani, Juliana, E., Aqsha, T., & Widowati, A. (2023). Penanaman sikap tanggung jawab melalui pendidikan Pancasila kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27085–27091.

- Nadhif, M. F. J. L. P. F. P. H. S. K., & Putri, M. N. G. A. (2023). Peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Natalia, L., Saingo, Y. A., Agama, I., & Kupang, K. N. (2023). 10 pentingnya pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 266–272. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883>
- Pertiwi, A. D., Nurfatihah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Pratomo, I. F. C., Rifqia, M. W., & Sunaryati, T. (2023). Peran guru pendidikan Pancasila dan kebanggaan dalam penentuan karakter siswa di sekolah dasar. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 442–447. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5800/4803>
- Restiara, R., Alena, S., Rahayu, S., Wulandari, Y., Tasya, S., & Indishea, R. A. (2024). Relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara dengan pencerminan nilai Pancasila dalam upaya pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 14368–14378.